

Abstrak

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR INDIVIDU DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PEKERJA PENGELOLA SAMPAH DI TPA KALIPANCUR KABUPATEN PURBALINGGA

Gammalia Gracia Ardani¹, Dian Anandari², Nur Ulfah²

Latar Belakang : Dermatitis kontak akibat kerja merupakan bagian terbesar (90-95%) dari penyakit kulit akibat kerja. Di Indonesia terdapat 97% dari 389 kasus merupakan dermatitis kontak. Pengumpul sampah memiliki risiko yang cukup besar dalam pekerjaannya baik risiko yang bersifat fatal maupun non-fatal karena berhubungan dengan lingkungan bersifat basah, kontak dengan berbagai macam sampah, dan kurangnya penggunaan alat pelindung diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor individu dengan keluhan dermatitis kontak pada pekerja pengelola sampah di TPA Kalipancur Kabupaten Purbalingga.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan studi observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 56 orang ditentukan dengan rumus Slovin dan teknik *purposive sampling*.

Hasil : Variabel yang berhubungan dari hasil analisis bivariat adalah riwayat penyakit ($p = 0,000$). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia ($p = 0,227$) dan jenis kelamin ($p = 0,055$).

Simpulan : Variabel yang berhubungan dengan keluhan dermatitis kontak adalah riwayat penyakit ($p = 0,000$).

Saran : Melakukan pencatatan penyakit dan alergi yang pernah diderita pekerja untuk mengurangi risiko penyakit yang sama timbul kembali, menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti sarung tangan dan sepatu boot dengan bahan yang sesuai dengan kondisi kulit pekerja.

Kata Kunci : Dermatitis Kontak, Pekerja Pengelola Sampah, Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Penyakit

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

